

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal definitif. Untuk menentukan apakah hipotesis yang didasarkan pada hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen benar, penelitian kausal yang konklusif melihat sejauh mana perubahan yang dilakukan mempengaruhi asumsi yang sudah ada sebelumnya. Dalam hubungan variabel yang rumit, peneliti membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat; ini membantu dalam penelitian kausal yang meyakinkan, yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat.

Penelitian konklusif adalah penelitian yang bertujuan menguji hipotesis terkait dengan upaya mencari hubungan antara variabel atau pengujian variabel dua atau lebih dalam unit analisis yang diteliti¹. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, yang disebut sebagai data sekunder. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya². Data tersebut biasanya merupakan hasil pelaporan atau pencatatan tertentu dalam bentuk tabel, grafik, diagram, kurva dan lain sebagainya yang telah disiapkan dalam bentuk *softcopy* atau *hardcopy*, seperti laporan keuangan perusahaan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diadopsi. Metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menggunakan angka dan pengukuran numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan menggunakan analisis statistik, metode ini berupaya untuk mengkarakterisasi, menjelaskan, dan mengevaluasi hubungan

¹ Pandu Suryana, Irma Sari Permata, and Dian Riskarini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Institusi Keuangan dan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019', *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 1, no. 2 (22 September 2021): 77-97, doi:<https://doi.org/10.35814/jimp.v1i2.2222>.

² Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

antar variabel³. Setiap variabel harus mempunyai ciri operasionalisasinya agar metode kuantitatif dapat memberikan penekanan pada variabel sebagai tujuan penelitian.

Ide-ide positivis yang membentuk penelitian kuantitatif adalah ide-ide yang memungkinkan pengujian dan pengukuran empiris. Angka-angka, representasi data secara grafis, pengujian hipotesis, dan alat penelitian yang dapat diuji secara statistik merupakan ciri-ciri pendekatan kuantitatif⁴.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok item atau partisipan dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti. Orang, objek, peristiwa, dan institusi merupakan jumlah keseluruhan dalam sebuah penelitian. Populasi berkaitan dengan objek atau topik⁵. Populasi sampel adalah pelaku usaha yang mengikuti Pertumbuhan Syariah IDX pada tahun 2020 dan 2022.

2. Sampel

Sampel, dalam definisi paling mendasar, adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Bagian dari populasi yang lebih besar yang dipilih secara acak untuk dijadikan indikator keseluruhan disebut sampel⁶. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sebagai metode pemilihan non-acak, pengambilan sampel purposif memungkinkan peneliti mengutip contoh-contoh dengan mencari orang-orang tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan yang mungkin memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Karakteristik penentuan sampel:

³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 1–9, doi:<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴ Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)'.
⁵ Ibid.

⁶ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian', *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (June 2023): 15–31.

- a. Perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth* pada tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan tercatat yang mencatatkan laporan keuangannya di *IDX Sharia Growth*.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah ciri-ciri atau ciri-ciri orang, benda, atau kegiatan dengan varian tertentu yang dipilih untuk diselidiki dan ditentukan. Variabel penelitian digunakan sebagai persiapan metode dan instrumen pengumpulan data, prosedur pengolahan data atau analitik, dan pengujian hipotesis. Sementara itu, variabel yang efektif harus dapat diamati, diukur, dan relevan dengan tujuan penelitian⁷.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel bebas (*variable independent*). Variabel terikat yang ditetapkan adalah harga saham.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang memengaruhi perubahan variabel terikat (*variable dependent*)⁸. Dalam penelitian ini variabel bebas antara lain *net profit margin, current ratio, dan debt to equity ratio*.

D. Variabel Operasional

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga saham perusahaan yang terjadi di pasar modal, dan ditentukan atas permintaan dan	<i>Closing Price (Harga Penutupan)</i>

⁷ Amruddin et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

⁸ Karimuddin Abdullah et al., *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

		penawaran harga saham ⁹ .	
2.	NPM (X)	NPM mengukur besarnya laba bersih dibandingkan dengan penjualan ¹⁰ .	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
3.	CR (X)	CR digunakan untuk memenuhi kewajiban ketika jatuh tempo ¹¹ .	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
4.	DER (X)	DER diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri) ¹² .	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

⁹ Benny Barnas, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.)’, *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11, no. 1 (Mei 2019): 23–34, doi:<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1327>.

¹⁰ Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan’, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (Desember 2019): 155–64, doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>.

¹¹ Meutia Dewi, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI’, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 2, no. 1 (26 November 2018): 50–60, doi:<https://doi.org/10.33059/jensi.v2i1.934>.

¹² Siti Aisyah dan Gustian Djuanda, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Mediasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Food and Beverage 2018-2021)’, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 1 (30 July 2022): 6–13, doi:<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.421>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dikenal dengan teknik pengumpulan data. Salah satu bagian terpenting dari setiap proyek penelitian adalah mengumpulkan data yang relevan. Produksi data yang dapat dipercaya sangat bergantung pada penggunaan metode pengumpulan data yang sesuai dan alat penelitian yang sah. Teknik yang digunakan yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui dokumen dapat diambil dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Salah satu teknik untuk mendapatkan informasi adalah dengan mendokumentasikan apa yang sudah ada; ini dikenal sebagai metode dokumentasi. Laporan tahunan perusahaan berfungsi sebagai sumber data dokumentasi; itu kemudian akan dimodifikasi untuk memperhitungkan variabel penelitian. Data laporan tahunan penelitian ini berasal dari sumber berikut: www.idx.co.id, yang menyediakan daftar perusahaan yang terdaftar di *IDX Sharia Growth 2020–2022*.

F. Teknik Analisis Data

Agar data lebih mudah dipahami dan diolah, serta membantu pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian, digunakan metode analisis data¹³. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan kumpulan data terdiri dari detik. Alat analisis data yang digunakan meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas, statistik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh guna menganalisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan pembenaran empiris atas informasi yang dikumpulkan selama penelitian¹⁴.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui keberterimaan ekonometrik terhadap persamaan model regresi. Uji autokorelasi, heteroskedastisitas,

¹³ Ahmad Fauzi et al., *METODOLOGI PENELITIAN* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), <https://repository.bsi.ac.id/repo/33455/Metodologi-Penelitian>.

¹⁴ Yani Talakua, Saiful Anas, and Muhammad Aqil, 'Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon', *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (Desember 2020): 1253–70, doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.267>.

multikolinearitas, dan normalitas digunakan dalam pengujian asumsi klasik¹⁵.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah nilai sisa berdistribusi normal. Jika model regresi dirancang dengan baik maka nilai residu akan berdistribusi normal. Salah satu pendekatan untuk menemukannya adalah dengan melihat distribusi data di sepanjang garis diagonal p-plot normal grafik regresi terstandar. Proses pengambilan keputusan bergantung pada premis bahwa variabel independen dapat dihitung menggunakan model regresi normal jika data mengikuti diagonal dan terdistribusi secara linier, dan sebaliknya.

Pilihan lainnya adalah dengan menggunakan tes One Sample Kolmogorov Smirnov. Jika p-value lebih dari 0,05 maka data dianggap normal. Sebaliknya, data dianggap tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Istilah “multikolinearitas” menggambarkan model regresi di mana semua variabel independen sangat terkait satu sama lain. Dikatakan bahwa multikolinearitas muncul ketika beberapa atau seluruh variabel independen mempunyai fungsi linier sempurna. Terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada tingkat toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10,00 dan toleransi lebih besar dari 0,10 maka dikatakan tidak ada multikolinearitas¹⁶.

c. Uji heteroskedastisitas

¹⁵ Djuli Sjafei Purba et al., ‘Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19’, , *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 2 (Agustus 2021): 202–8, doi:<https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>.

¹⁶ Susanti Budiastuti, Sri Hartati, and Suseno, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)’, *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 5, no. 1 (14 April 2022): 56-70., doi:<https://doi.org/10.52802/amn.v5i1.328>.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sisa pengamatan yang berbeda menunjukkan variansi yang tidak sama. Ujian plot sebar digunakan untuk melakukan tes ini. Heteroskedastisitas tidak ada jika titik-titiknya tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola.

d. Uji Autokorelasi

Dengan melakukan uji autokorelasi, pengujian ini menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model prediksi dan perubahannya seiring berjalannya waktu. Jika nilai asymp ditemukan, run test digunakan untuk menyelesaikan pengujian. Tidak ada hubungan antar variabel independen jika Sig (2-tailed) > 0,05.¹⁷

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan persamaan berikut, pengujian ini menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi variabel X_1 , X_2 , dan X_3

X_1 = NPM

X_2 = CR

X_3 = DER

e = Standar error¹⁸

¹⁷ Purba et al., ‘Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19’.

¹⁸ Budiastuti, Hartati, and Suseno, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)’.

4. Uji Hipotesis

Berikut beberapa uji hipotesis yang dijalankan untuk penelitian ini:

a. Uji Koefisien Determinasi

Tes ini dirancang untuk menilai seberapa baik variabel independen memahami variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan rentang nilai lebih dari 0% hingga kurang dari 100%.

b. Uji F (Simultan)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus. Variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen secara bersamaan apabila nilai F taksiran lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

c. Uji T (Parsial)

Tujuan pengujian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan apabila nilai T taksiran lebih besar dari nilai T tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.¹⁹

¹⁹ Purba et al., 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19'.